BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain. Setiap pemain memiliki keterampilan khusus yaknik sebagai pemukul, pengumpan dan libero. Permainan bola voli dimainkan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara pasing yang diakhiri dengan smash pada lawan, dan untuk kedua tim dipisahkan pleh net dengan ketinggian tertentu. Beberapa keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam permaianan bola voli adalah pasing, servis, smash, hadangan (*blocking*). Kemenangan dalam permainan bola voli ditentukan berdasarkan hasil penghitungna 0-25, tim yang mencapai skor 25 terlebih dahulu maka tim tersebut yang menjadi pemenang untuk satu kali permainan, bias anya tidk ditentukan sekali permainan namun untuk meraih kemenangan secara berturut-turut. Untuk formasi permainan dilapangan adalah 3orang diwilayah serang yaknik berdekatan dengan net dan 3 orang pemain berada dikotak bertahan dibelakang garis serang (Muhyi, 2008).

Tujuan dari permaiana bola voli adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah dengan upaya agar bola yang sama (dilewatkan) tidak tersentuh lantai dalam lapangan sendiri. Regu dapat dimainkan tiga kali pantulan untuk dikembalikan bola itu (kecuali dalam perkenaan bendungan). Bola dinyatakan dalam permainan dengan satu rally, pukulan bola oleh sever melewati di atas net ke daerah lawan. Permainan bola di udara (*rally*) berlangsung secara teratur sampai bola tersebut tersentuh lantai atau bola keluar atau satu regu mengembalikan bola secara sempurna. Dalam permainan bola voli hanya regu yang menang satu rally permainan diperoleh satu angka, hingga salah satu regu menang dalam dengan terlebih dahulu dikumpulkan minimal dua puluh lima

angka dan untuk set penentuan lima belas angka (PBVSI, 2005:1).

Dalam pengamatan sebelumnya peneliti mengamati problem proses pembelajaran teknik dasar bova voli siswa Ekstrakurikiler SMAN 15 Surabaya adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang pentingnya teknik dasar dalam permainan bola voli, kurangnya penguasaan teknik dasar bola voli siswa Ekstrakurikiler SMAN 15 Surabaya, dan beberapa siswa terlihat kurang berantusias dengan pembelelajaran teknik dasar bola voli yang hanya itu saja. Siswa cenderung melakukan teknik dasar dengan asal – asalan tanpa mengetahui arti penting teknik dasar bola voli berupa servis, passing bawah, passing atas, smash, dan block. Teknik dasar permainan bola voli selalu berkembang di Indonesia, maka masih banyak harapan untuk membaawa prestasi bola voli Indonesia menjadi lebih baik, apalagi masyarakat sangat menyukai permainan bola voli (Ruruh, 2013), maka peneliti membuat sebuah penelitian yang dipadu padankan dengan beberapa metode pembelajaran agar siswa lebih memahami dan lebih bisa mempraktekkan teknik dasar bola voli dengan baik dan benar.

Dari permasalah yang diamati oleh peneliti, permasalahan diatas dapat diatasi dengan menambah sarana prasarana yang kurang memadahi di SMAN 15 Surabaya misalnya, mengganti net yang rusak dengan yang baru, membuat lapangan yang tanahnya harus diratakan atau di rapikan supaya tidak berdebu, menambahkan media belajar bola voli untuk mempermudah proses pembelajaran, kurangnya variasi permainan yang diterapkan dalam proses pembelajaran adalah salah satu pemicu permasalahan diatas sehingga siswa mudah bosan atau mudah bermalas-malasan untuk itu guru dapat menerapkan metode permainan sebelum dimulainya proses pembelajaran, misalnya guru dapat memperkenalkan permainan olah raga tradisional bentengan, gobak sodor, atapun boy-boyan, karena dengan adanya guru memperkenalkan permainan olahraga tradisional dapat menyenangkan hati dan Permainan tradisional ini bisa

dikategorikan dalam tiga golongan yaitu, permainan untuk bermain (rekreatif), permainan untuk bertanding (kompetitif) dan permainan yang bersifat edukatif (stik Soepandi, Skar dkk : 2005). Adapun kurangnya antusias siswa terhadap metode pembelajaran yang monoton, guru dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan, karena dengan adanya metode belajar cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2008 : 147), dalam metode pembelajaran ini banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan contohnya metode latihan, metode pembelajaran mind maping, metode jigsaw, metode pembelajaran inquiry, metode pembelajaran discovery, dan masih banyak lagi tetapi dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode pembelajaran jigsaw yang digunakan untuk metode meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli siswa siswa Ekstrakurikiler SMAN 15 Surabaya.

metode jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya (Sudrajat : 2010 Hal.5), dalam metode ini peneliti membagi peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dengan pembelajaran segmen kecil yang tidak perlu diajarkan lebih dahulu dari bagian segmen lain yang pembagian kelompok kecilnya terdiri dari 6 peserta didik yang berjumlah sebanyak 5 kelompok kecil, dari masing–masing kelompok tersebut akan melakukan teknik dasar bola voli. Kelompok pertama akan melakukan passing bawah, kelompok kedua passing atas, kelompok ketiga akan melakukan service, kelompok keempat melakukan block, kelompok kelima akan melakukan smash, masing- masing kelompok akan melakukan gerakan teknik dasar selama 20 menit yang kemudian akan membentuk kelompok baru lagi dan menjelaskan apa yang sudah dipraktekkan tadi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh meningkatkan teknik dasar bola voli dengan metode Jigsaw siswa Ekstrakurikiler SMAN 15 Surabaya agar mampu menarik minat siswa untuk menguasai mata pelajaran penjaskes materi permainan bola besar yaitu bola voli. Pengembangan teknik dasar bola voli terutama pada siswa siswa Ekstrakurikiler SMAN 15 Surabaya belum dilakukan secara maksimal, sehingga hasil belajar yang di capai dari mata pelajaran bola voli siswa–siswi Ekstrakurikiler SMAN 15 Surabaya belum maksimal dan memuaskan. Agar dapat mencapai keberhasilan tersebut dibutuhkan berbagai hal yaitu menggunakan metode Jigsaw untuk menarik minat belajar agar siswa mampu menguasai teknik dasar bola voli dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul " Meningkatkan Teknik Dasar Bola Voli dengan Metode Jigsaw kelas siswa Ekstrakurikiler SMAN 15 Surabaya ".

B. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan banyak permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran teknik dasar bola voli dan latar belakang diatas masalah yang ada ternyata terjangkau untuk diteliti. Terkadang guru tidak mengamati jalannya pembelajaran sehingga siswa mudah bosan dengan metode pembelajaran yang monoton atau yang hanya itu itu saja.

Maka dari itu di sini peneliti akan mengembangan metode belajar siswa Ekstrakurikiler SMAN 15 Surabaya dengan metode Jigsaw untuk menarik minat siswa dan mengembangkan kemampuan siswa dengan metode Jigsaw.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka masalahnya dapat dirumuskan " Apakah ada pengaruh yang signifikan menggunakan metode jigsaw terhadap peningkatan teknik dasar bola voli siswa Ekstrakurikiler SMAN 15 Surabaya? ".

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Agar siswa–siswi Ekstrakurikiler SMAN 15 Surabaya memahami seberapa penting terknik dasar dalam mata pelajaran bola voli dan supaya siswa mampu mepraktekkan teknik dasar bola voli dengan benar.

2. Tujuan khusus

Untuk menganalkan dan menjelaskan kepada siswa–siswi Ekstrakurikiler SMAN 15 Surabaya metode pembelajaran menggunakan metode Jigsaw dalam pembelajaran teknik dasar bola voli dan metode jigsaw tidak di gunakan pada saat pembelajaran di dalam kelas,di luar kelas metode jigsaw juga dapat di terapkan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mengetahui unsur-unsur yang penting dalam teknik dasar bola voli sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran, dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu pedoman guru agar dapat memberikan pemberikan banayak variasi dalam proses pembelajaran, dapat dijadikan sebagai salah satu alternative bahwa pembelajaran teknik dasar bola voli menggunakan metode jigsaw sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan setiap siklus pembelajaran olahraga dan masih banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada pelajaran olahraga.